

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk konjungsi korelatif yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi (a) konjungsi korelatif penegasan atau penolakan, (b) konjungsi korelatif pembatasan, (c) konjungsi korelatif waktu, (d) konjungsi korelatif perlawanan, (e) konjungsi korelatif tujuan, (f) konjungsi korelatif perjanjian, (g) konjungsi korelatif beralah, (h) konjungsi korelatif penambah, (i) konjungsi korelatif perserupaan, (j) konjungsi korelatif penyebab.
2. Makna konjungsi korelatif dalam bahasa Gorontalo merujuk pada dua kata yang tidak dapat dipisahkan.
3. Penggunaan konjungsi korelatif berdasarkan bentuknya dapat ditemukan dalam berbagai situasi kebahasaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya, kiranya dapat melanjutkan penelitian di bidang kebahasaan morfologi mengenai konjungsi korelatif pada objek dan bahasa yang lain atau bidang morfologi yang lainnya. Penulis menyarankan hal ini, mengingat penelitian di bidang morfologi ini masih dapat dikembangkan.

Selain itu, kiranya peneliti bahasa Gorontalo selanjutnya dapat menyempurnakan berbagai aspek yang masih kurang dalam penelitian ini,

mengingat bahasa Gorontalo merupakan aset penting untuk perkembangan kebudayaan Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni.2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:PT.Adimasahaya.
- Alwi, Hasan. Dkk.1993. *Tata Bahasa Baku Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta:Depdikbud.
- Aminuddin.2008. *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung:Sinar Baru Algensido.
- Chaer, Abdul.2010.*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Chaer, Abdul.2008. *Morfologi Bahasa Gorontalo (pendekatan proses)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.2003.*Linguistik Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Diemroh, Ihsan dkk.1996. *Fonologi dan Morfologi Bahasa Lementang*. Jakarta:Depdikbud.
- Djajasudarma,Fatmah.2006. *Metodologi Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung:PT.Refika Adimata.
- Tarigan Guntur Henry.1990. *Pengajaran Semantik*. Bandung :Angkasa.
- Kridalaksana, harimurti.2001. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, harimurti. 1986. *Kamus Linguistik Edisi Ke Tiga* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Mahsun, M.S.2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Pateda, Mansoer. 2009 . *Morfologi* . Gorontalo :Viladan.
- Pateda, Mansoer. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo:Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yeni. 2009. *Linguistik* . Gorontalo : Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yeni. 2009. *Biisalawa to Bahasa Lo Hulondalo*.Gorontalo:Viladan.

- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yeni. 2009. *Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yeni. 2002. *Bahasa Gorontalo Muatan Lokal Wajib*. Gorontalo: Yudistira.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Yasin, Sulchan. 1988. *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zainuddin. 1985. *Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum*. Usaha Nasional. Surabaya.